

**PENGEMBANGAN MATERI MENULIS TEKS BERITA
BERBASIS KARYA WISATA UNTUK SISWA SMP**

Oleh

Bayu Andika

Edi Suyanto

Muhammad Fuad

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail : bayuandika768@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan modul pembelajaran menulis teks berita berbasis karya wisata dan menguji kelayakannya dalam pembelajaran menulis teks berita berbasis karya wisata untuk siswa SMP/MTs. Penelitian ini menggunakan pengembangan melalui model Borg dan Gall. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) penelitian pendahuluan, (2) pengembangan materi modul, dan (3) produk atau hasil modul. Sumber data pada uji coba lapangan dilakukan di tiga sekolah, yakni di SMP Negeri 1 Ngaras, SMP Negeri 2 Ngaras, dan SMP Negeri 3 Bengkunt Belimbing. Teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif. Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan "Modul Menulis Teks Berita Berdasarkan Pendekatan Proses Berbasis Karya Wisata" dinyatakan layak digunakan oleh siswa SMP. Kelayakan hasil uji coba, baik uji coba terbatas maupun uji coba luas didapat rerata 90,4% dengan rincian: penilaian oleh guru sebesar 95% dan siswa sebesar (85,8%).

Kata kunci: pengembangan, modul, *karya wisata*.

Abstrack

Aim of this research is developing learning module for writing text-based news on tourism works and teach their feasibility in learning write news texts based on tourism work for junior high school students. This research uses development through the Borg and Gall model. The procedures in this research are (1) preliminary research, (2) module development material, and (3) product or module results. Data sources in the field trials were carried out in three schools, SMP Ngaras 1, SMP Negeri 2 Ngaras, and SMP Negeri 3 Bengkunt Belimbing. Data analysis techniques was carried out in a qualitative way. The results of this research can conclude "Writing Text News Module Based on the Process Based on Tourism Work Approaches" was declared appropriate for use by SMP students. The feasibility of the results of the trials average of 90.4% with the following: the answers by the teacher 95% and students (85.8%).

Keywords: developmen, modules, field trips.

A. PENDAHULUAN

Salah cara yang dilakukan guru agar siswa mampu menulis teks berita sebagaimana tercantum dalam kompetensi dasar dengan menggunakan materi ajar atau sumber belajar yang tepat. Sumber belajar merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, karena sumber belajar merupakan salah satu sarana pendukung berjalannya proses belajar. Widodo & Jasmadi (dalam Lestari, 2013: 1) menjelaskan bahwa sumber belajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan - batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Salah satu sumber belajar yang didesain secara khusus untuk kebutuhan pembelajaran adalah buku ajar. Baik siswa maupun guru tentu membutuhkan buku panduan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran.

Buku ajar, dalam hal ini modul pembelajaran yang merupakan sumber belajar bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Secara substantif, modul pembelajaran cukup penting bagi proses pembelajaran karena berisi uraian materi yang dapat dipahami secara mandiri oleh siswa. Daryanto dan Dwicahyo (2014: 179) menyatakan modul merupakan bahan belajar terprogram yang disusun sedemikian rupa dan disajikan secara terpadu, sistematis, serta terperinci.

Salah satu buku ajar yang digunakan di sekolah adalah Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Berdasarkan telaah yang dilakukan oleh peneliti, jika dipandang dari segi kuantitas buku tersebut dapat dikatakan efektif karena siswa dapat memperoleh pedoman belajar dalam satu buku sekaligus. Namun, apabila dipandang dari segi kualitas, buku ajar tersebut kurang memaksimalkan penguasaan siswa dalam satu keterampilan, dalam hal ini adalah menulis teks berita. Ditambah lagi dengan kemampuan guru yang terkadang masih kesulitan untuk

menjelaskan bagaimana cara menulis teks berita. Hal yang sering terjadi, guru langsung memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks berita berdasarkan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ngaras, SMP Negeri 2 Ngaras, dan SMP Negeri 3 Bengkunt Belimbing ditemukan beberapa masalah mengenai pengadaan bahan ajar. Seiring dengan pergantian kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013, bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut masih kurang sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar siswa dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah tersebut diketahui bahwa masih ada beberapa kesalahan konsep pada materinya. Guru juga masih mengandalkan referensi dari bahan ajar dari kurikulum lama, dan sumber lain seperti internet. Selain itu, guru belum berkeinginan untuk mengembangkan bahan ajar baru

dengan alasan kurikulum yang digunakan masih baru. Terkait dengan penelitian yang mengangkat materi menulis teks berita, peneliti melakukan analisa tentang pembelajaran teks berita dengan wawancara dengan guru. Hasilnya, sebagian besar siswa mampu menguasai teori teks berita, beserta unsur dan kaidahnya. Akan tetapi, dari segi praktiknya, minat siswa terhadap menulis teks berita tergolong rendah. Hal ini bisa disebabkan guru yang cakap dalam memberi teori tentang teks berita, namun belum tentu bisa menunjukkan kemampuannya dalam menulis teks berita.

Dalam pembelajaran menulis teks berita pun, guru terkadang masih menggunakan metode pembelajaran yang cenderung monoton seperti penggunaan metode diskusi. Faktor lainnya adalah minimnya sarana dan prasarana penunjang kebutuhan siswa dalam menulis teks berita. Selain itu, siswa hanya menulis teks berita di saat ada tugas dari guru.

Pepatah mengatakan bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik karena dari pengalaman kita

bisa belajar. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks berita dapat dikembangkan berdasarkan pengalaman (*experience*).

Pengalaman yang diperoleh melalui mendengarkan, berbicara, dan membaca dapat divisualisasikan dengan bahasa tulis. Pendekatan pembelajaran yang bisa disebut menyenangkan adalah pembelajaran berbasis karya wisata.

Metode karyawisata adalah metode dalam proses belajar mengajar siswa diajak ke luar sekolah untuk meninjau tempat-tempat tertentu, hal ini bukan rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat langsung (Pupuh, 2007: 62).

Selain itu, metode Karya wisata ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, peternakan, perkebunan, lapangan bermain dan sebagainya (Roestiyah, 2001: 85).

Berdasarkan tinjauan di atas, diperlukan modul pembelajaran menulis teks berita berbasis karya wisata yang memadukan antara teori dan praktik yang dibuat untuk siswa SMP/MTs. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan modul pembelajaran menulis teks berita berbasis karya wisata bagi siswa SMP/MTs. Proses menulis mencakup lima tahap yaitu, pramenulis, menulis, merevisi, mengedit, dan mempublikasi. Adapun tahapan penerapan penggunaan pendekatan karya wisata dalam pembelajaran, seorang guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan metode karya wisata dan materi tentang berita, tahap ini diberi nama tahapan pramenulis. Mencari bahan sebagai materi menulis berita dengan melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar dalam hal ini siswa mengumpulkan fakta-fakta dengan mewawancarai narasumber berdasarkan rumus 5W+1H setelah itu siswa diminta menyusun hasil kerja mereka dalam bentuk berita. Tahap ini dinamakan tahapan menulis. Setelah siswa melakukan

kegiatan menulis berita selesai siswa diperintahkan untuk melihat kembali hasil pekerjaan mereka. Selanjutnya, siswa mengedit sedemikian rupa agar berita yang dibuat menjadi berita yang sesuai dengan struktur berita pada umumnya.

Lanjut hasil kerja siswa diseleksi oleh guru sehingga bisa dipublikasikan di majalah sekolah ataupun di luar sekolah. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut data dan semua ide yang diperoleh berdasarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan tempat karya wisata dilakukan. Selain itu, pendekatan ini juga menggabungkan antara rekreasi dengan kegiatan pembelajaran sehingga siswa termotivasi dan tidak jenuh dalam belajar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Prosedur penelitian diadaptasi dari Borg & Gall, yaitu (1) penelitian pendahuluan, (2) pengembangan bahan ajar, dan (3) produk atau hasil bahan ajar. Secara operasional, penelitian ini

dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu (1) studi pendahuluan, (2) desain produk, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba terbatas dan revisi, (5) uji coba luas dan revisi, (6) revisi produk akhir, dan (7) pengembangan produk akhir (Sugiono, 2013).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, lembar observasi, dan wawancara. Sumber data pada uji coba lapangan terbatas dan luas dilakukan di SMP Negeri 1 Ngaras, SMP Negeri 2 Ngaras, dan SMP Negeri 3 Bengkuntan Belimbing. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan dengan cara kuantitatif dan dikorversikan untuk mendapatkan deskripsi data dan simpulan.

Tabel 1. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Rentang Skor	Persentase	Data Kualitatif
$\tilde{x} > 4,2$	84% - 100 %	Sangat Baik
$3,4 < \tilde{x} \leq 4,2$	68% - 84 %	Baik
$2,6 < \tilde{x} \leq 3,4$	52 % - 68 %	Cukup
$1,8 < \tilde{x} \leq 2,6$	36 % - 52 %	Kurang Baik
$\tilde{x} \leq 1,80$	0 % - 36 %	Sangat Tidak Baik

(Sumber Sukardjo dalam Prasaja, 2016: 48)

C. PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh dari

aspek perencanaan, kajian teori terkait pelaksanaan pengembangan, dan evaluasi penggunaan bahan ajar berupa modul menulis teks berita berdasarkan pendekatan proses berbasis karya wisata yang dihasilkan.

1) Penelitian Pendahuluan

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang dilakukan pada guru dan siswa diperoleh informasi bahwa modul pembelajaran sangat diperlukan. Dari 6 orang guru dan 15 siswa tersebar di 3 SMP yang ada di Pesisir Barat menyatakan bahwa modul pembelajaran sangat diperlukan.

2) Pengembangan Modul

Modul menulis teks berita ini didasari oleh hasil analisis kebutuhan. Secara substansial, modul yang dikembangkan berisi cara atau prosedur menulis teks berita berdasarkan pendekatan proses berbasis karya wisata. Potensi pengembangan modul menulis teks berita ini dengan memperhatikan kebutuhan atau kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs khususnya di kelas VIII. Potensi kebutuhan dianalisis melalui studi pendahuluan dengan melakukan

observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

Hal ini, diperlukan mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP/MTs selama ini, ada atau tidaknya produk yang akan dikembangkan dan tingkat kebutuhan siswa serta guru, terhadap produk yang akan dikembangkan.

a. Desain Modul

Tahap pembuatan modul awal mengacu pada literatur, yaitu menyesuaikan dengan KD dan indikator. Setelah dilakukan kajian literatur, selanjutnya dilakukan validasi pakar dengan tujuan agar layak digunakan. Berikut hasil validasi ahli materi dan ahli media pembelajaran Indonesia untuk siswa SMP/MTs.

Tabel 2. Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Hasil	
		Skor Persentase	Kriteria
1	Kelengkapan Bahan Ajar	100 %	Sangat Baik
2	Kelayakan Isi	85%	Sangat Baik
3	Kelayakan Penyajian	94%	Sangat Baik
4	Kelayakan Bahasa	75%	Baik
Total		88,2	89 %

Tabel 3. Validasi Ahli Media

No	Aspek Kegrafikan	Hasil	
		Skor Persentase	Kriteria
1	Kelayakan Ukuran Buku	100 %	Sangat Baik
2	Kelayakan Tata Letak Kulit Buku	75%	Baik
3	Kelayakan Tipografi Kulit Buku	92%	Sangat Baik
4	Kelayakan Ilustrasi Kulit Buku	75%	Baik
5	Kelayakan Tata Letak Isi Buku	94%	Sangat Baik
6	Kelayakan Tipografi Isi Buku	88%	Sangat baik
7	Kelayakan Ilustrasi Isi Buku	88%	Sangat Baik
Total		87 %	Sangat Baik

Tabel 4. Validasi oleh Praktisi

No	Aspek	Hasil	
		Skor Presentase	Kriteria
1	Kelengkapan Bahan Ajar	94 %	Sangat Baik
2	Kelayakan Isi	85%	Sangat Baik
3	Kelayakan Penyajian	94%	Sangat Baik
4	Kelayakan Bahasa	75%	Baik
Total		88 %	Sangat Baik

b. Kelayakan Bahan Ajar “Modul Menulis Teks Berita Berbasis Metode Karya Wisata”

Berikut disajikan hasil penilaian kelayakan bahan ajar “Modul Menulis Teks Berita Berbasis Metode Karya Wisata” hasil yang didapat dari guru bahasa Indonesia dan siswa SMP/MTs di Pesisir Barat.

Tabel 5. Penilaian Kelayakan Modul oleh Guru Bahasa Indonesia

No	Aspek	Hasil					
		SMP Negeri 1 Bengkunt Bandar Lampung		SMP Negeri 2 Bengkunt		SMP Negeri 3 Bengkunt	
		Skor Presentase	Kriteria	Skor Presentase	Kriteria	Skor Presentase	Kriteria
1	Kelayakan Isi	93%	Sangat Baik	93 %	Sangat Baik	100 %	Sangat Baik
2	Kelayakan Penyajian	94 %	Sangat Baik	98 %	Sangat Baik	100 %	Sangat Baik
3	Kelayakan Bahasa	96 %	Sangat Baik	82 %	Sangat Baik	100 %	Sangat Baik
4	Kelayakan Kegrafikan	96 %	Sangat Baik	93 %	Sangat Baik	100 %	Sangat Baik
Total		93 %	Sangat Baik	92 %	Sangat Baik	100 %	Sangat Baik

Tabel 6. Penilaian Kelayakan Modul oleh Siswa Kelas VIII SMP/MTs

No	Aspek	Hasil					
		SMP Negeri 1 Bengkunt Bandar Lampung		SMP Negeri 2 Bengkunt		SMP Negeri 3 Bengkunt	
		Skor Presentase	Kriteria	Skor Presentase	Kriteria	Skor Presentase	Kriteria
1	Kelayakan Isi	87%	Sangat Baik	84 %	Baik	86 %	Sangat Baik
2	Kelayakan Penyajian	88 %	Sangat Baik	84 %	Baik	86 %	Sangat Baik
3	Kelayakan Bahasa	86 %	Sangat Baik	85 %	Sangat Baik	85 %	Sangat Baik

4	Kelayakan Keprafikan	85 %	Sangat Baik	85 %	Sangat Baik	85 %	Sangat Baik
Total		86,4 %	Sangat Baik	85 %	Sangat Baik	86 %	Sangat Baik

c. Kompetensi Siswa dalam Memahami

Setelah dilakukan uji coba, baik dalam kelas uji coba terbatas maupun kelas besar ditemukan bahwa kemampuan atau kompetensi siswa menulis teks berita meningkat.

Peningkatan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis teks berita berdasarkan pendekatan proses berbasis karya wisata.

Berdasarkan perolehan nilai sebagaimana terurai dalam Tabel 6 di atas dapat dipahami bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari selisih nilai yang diperoleh siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan uji coba modul. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan modul menulis teks berita berdasarkan pendekatan proses berbasis karya wisata dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks berita.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa “Pengembangan Materi pada Modul Menulis Teks Berita Berdasarkan Pendekatan Proses Berbasis Karya Wisata” dinyatakan layak. Kelayakan ini didasarkan pada serangkaian perencanaan dan pengembangan sebelum, selama, dan sesudah penelitian dilakukan.

- 1) Hasil studi awal melalui angket tentang kebutuhan modul mbahan ajar SMA di Bandar Lampung sangat dibutuhkan.
- 2) Merancang dan mengembangkan modul berdasarkan teori *research & development* (R & D) sesuai tahapan. Tahapan yang dimaksud adalah (1) merancang dan mengembangkan modul pembelajaran, (2) validasi pakar, (3) uji coba kelas kecil tahap 1, (4) revisi serta diskusi dengan pakar dan praktisi/guru, (5) uji coba kelas kecil tahap 2, (6) revisi bersama pakar, guru, dan siswa, dan (7) uji kelas besar.

- 3) Hasil materi pada modul, khususnya “Modul Menulis Teks Berita Berdasarkan Pendekatan Proses Berbasis Karya Wisata” dinyatakan layak. Kelayakan ini didasarkan pada serangkaian hasil uji coba (terbatas dan luas) diperoleh rerata nilai dengan rincian: penilaian oleh guru sebesar 95% dan siswa sebesar (85,8%).

Saran

Hasil penelitian pengembangan ini secara langsung dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran menulis teks berita di sekolah-sekolah. Kegiatan ini akan memberikan pengalaman bagi siswa untuk menulis berita dengan cara yang menyenangkan serta bermanfaat dalam pengembangan kompetensi menulis berita.

Mangajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan konsep Islam. Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung: Alfabeta.

Universitas Lampung. 2012. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Widodo, C. Dan Jasmadi. 2008. *Buku panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Daryanto dan Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikna. 2010. *Strategi Belajar*